

Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Biaya Perjalanan Dinas

Irma Suryani^{1*}, Muhammad Syahrudin², Frans Yohanes³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, STIE Gema Widya Bangsa, Bandung Indonesia
¹irma.suryani02@gmail.com, ²syahrudin@yahoo.com, ³deecaprios@gmail.com
*)Penulis korespondensi

Abstract

Business travel is a cost that quite affects cash disbursements, so it is necessary to carry out effective controls to prevent fraud. The company has implemented internal control but there are still some irregularities in the management of official travel expenses. This study aims to analyze the influence of internal control on the cost effectiveness of official travel at Shafira Corporation. The research method uses quantitative research methods. Sources of data obtained from primary data with data collection through filling out a questionnaire given to 31 respondents who are employees of the company and the author's direct observations. Data analysis used a simple regression method. The results of the study indicate that the internal control system affects the effectiveness of official travel expense where the elements of internal control have been implemented so as to minimize the risk of fraud and violations of official travel expense. The results of this study will have an impact on the cost of official travel which is carried out in accordance with budget standards and work programs that have been determined through the implementation of internal control functions.

Keywords: internal control system, official travel costs, operational effectiveness

Abstrak

Perjalanan dinas menjadi biaya yang cukup mempengaruhi pengeluaran kas, sehingga perlu dilakukan pengendalian yang efektif untuk mencegah terjadinya penyelewengan. Perusahaan telah menerapkan pengendalian internal pada perusahaan namun kondisinya menunjukkan masih terdapat beberapa penyelewengan di pengelolaan biaya perjalanan dinas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa adanya pengaruh pengendalian intern terhadap efektivitas biaya perjalanan dinas di Shafira Corporation. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang diperoleh dari data primer dengan pengumpulan datanya melalui pengisian kuesioner yang diberikan kepada 31 responden yang merupakan karyawan perusahaan tersebut dan hasil pengamatan (observasi) langsung peneliti. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap efektivitas biaya perjalanan dinas. Hasil penelitian ini akan berdampak pada biaya perjalanan dinas yang dilaksanakan agar sesuai dengan standar anggaran dan program kerja yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan fungsi fungsi pengendalian internal.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, biaya perjalanan dinas, efektivitas kegiatan operasional

PENDAHULUAN

Shafira Corporation merupakan perusahaan yang bergerak di industri busana muslim, tak semata lahir sebagai sebuah brand busana muslim, kehadiran brand Shafira dan Zoya juga menjadi tonggak laju industri busana muslim Indonesia. Shafira Corporation memiliki 25 toko Shafira dan 115 toko Zoya dengan total karyawan berjumlah 600 orang yang tersebar di seluruh Indonesia. Atas dasar itu untuk tetap terjaga komunikasi antara kantor pusat dengan toko-toko tersebut dan agar tercapainya tujuan perusahaan maka diperlukan perjalanan dinas di Shafira Corporation. Menurut Peraturan Perusahaan Shafira Corporation (2016), perjalanan dinas adalah tugas resmi diberikan oleh perusahaan kepada karyawan ke luar kota dalam batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan dan diberlakukan ketentuan atau hak dinas luar kota adalah tidak lebih dari atau sama dengan 1 bulan.

Menurut BPK penyelewengan atas realisasi biaya perjalanan dinas pada 43 Kementerian/Lembaga sepanjang tahun 2019 mencapai 102,76 milyar. Temuan ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 25,43 milyar. Bentuk penyimpangan yang dilakukan berupa perjalanan tanpa bukti pertanggungjawaban, manipulasi harga tiket, perjalanan dinas ganda, perjalanan dinas fiktif, dan kelebihan pembayaran. Tempo.com (2020) Hal ini tentu saja sangat merugikan negara sehingga perlu dilakukan pengendalian yang lebih baik atas penggunaan anggaran terkait biaya perjalanan dinas tersebut.

Timbulnya perjalanan dinas secara otomatis akan menimbulkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Shafira Corporation. Biaya-biaya perjalanan dinas dicatat dan diberikan oleh kantor pusat. Pentingnya penelitian ini dilakukan oleh peneliti adalah dengan melihat adanya fenomena besarnya pengeluaran kas yang digunakan untuk membayar biaya perjalanan dinas yang dilakukan oleh para pegawainya tersebut yang dapat mempengaruhi arus kas perusahaan, dimana seharusnya dilakukan pengendalian intern atas pelaksanaan perjalanan dinas di Shafira Corporation sehingga dapat mencegah terjadinya *fraud* dan menjamin kegiatan organisasi sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam kenyataannya penyelewengan atas biaya perjalanan dinas kerap kali terjadi akibat buruknya manajemen perjalanan dinas perusahaan sehingga menimbulkan celah-celah atas pengendalian intern tersebut. Kondisi dilapangan menunjukkan adanya biaya-biaya perjalanan dinas yang digunakan untuk kepentingan pribadi seperti melakukan pengisian bahan bakar kendaraan berulang-ulang kali dalam satu waktu yang bersamaan ditempat yang sama, munculnya biaya *entertainment* yang seharusnya digunakan untuk kepentingan bisnis perusahaan malah digunakan untuk menjamu teman atau keluarganya yang tidak berhubungan dengan bisnis. Adapula terjadinya *fraud* berupa adanya perjalanan dinas fiktif dengan menggunakan nota-nota yang dipalsukan dan ketidaksesuaian antara biaya sesungguhnya dengan biaya yang dilaporkan ke kantor.

Pengendalian intern atas pelaksanaan perjalanan dinas di Shafira Corporation penting diterapkan secara efektif pengendalian untuk mengatur semua pengeluaran

kas atas biaya-biaya perjalanan dinas sehingga dapat mencegah terjadinya *fraud* dan menjamin kegiatan organisasi sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang baik dan efektif akan membantu perusahaan dalam menjaga asetnya serta mendorong adanya efisiensi terhadap kegiatan operasional perusahaan diantaranya adalah dalam rangka menciptakan efektivitas biaya perjalanan dinas perusahaan. Komponen-komponen sistem pengendalian internal yang diterapkan ke dalam kegiatan operasional diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan dampak dalam membuat kebijakan terkait biaya perjalanan dinas yang dilaksanakan agar sesuai dengan standar anggaran dan program kerja yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan fungsi fungsi pengendalian internal, sedangkan bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur terkait pengendalian untuk meningkatkan efektivitas biaya perjalanan dinas.

Pengendalian internal merupakan sebuah kesatuan perangkat kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, menjamin informasi akuntansi yang akurat, serta untuk memastikan bahwa semua peraturan dan undang-undang dan kebijakan manajemen telah dipatuhi oleh seluruh karyawan (Hery, 2016). Pengendalian internal yang baik dan efektif akan meningkatkan efektivitas biaya perjalanan dinas (Malinda, 2011). Pendapat ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Said, dkk (2018) bahwa pengendalian internal berpengaruh atas efektivitas penggunaan anggaran perjalanan dinas efektif sedangkan efektivitas penggunaan anggaran pemeliharaan kendaraan dinas dinilai tidak efektif. Sedangkan menurut Rachmawati dkk (2018) menyimpulkan bahwa optimalisasi sistem informasi perjalanan dinas dapat memudahkan dalam pembuatan surat perintah perjalanan dinas, pengeluaran biaya dapat ditampilkan secara terinci sehingga memudahkan dalam pelaporan perjalanan dinas sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengeluaran perusahaan.

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengendalian internal terhadap efektivitas biaya, seperti yang dilakukan oleh Malinda, 2011 menyatakan bahwa pengendalian internal berperan untuk mencapai efektivitas pengeluaran biaya operasional organisasi. Senada menurut Romlah (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal dapat meningkatkan efektifitas dalam sistem pembayaran biaya dan pertanggungjawaban perjalanan dinas. Didukung menurut Afryanto (2019) menyatakan pengendalian internal pada dinas pekerjaan umum sudah efektif dan sesuai dengan ketentuan dalam pelaksanaan anggaran belanja. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pengendalian intern terhadap efektivitas biaya perjalanan dinas di Shafira Corporation.

METODE

Penelitian dilakukan di Shafira Corporation yang berlokasi di jalan rumah sakit no.131 kecamatan Cinambo kota Bandung pada bulan Januari sampai dengan Maret 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan melakukan survey ke lapangan untuk menyebar kuesioner ke responden dan melakukan observasi.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer berupa angket (kuesioner) serta melakukan observasi ke lokasi sedangkan data sekunder merupakan data-data perusahaan yang berkaitan data karyawan, struktur organisasi maupun data-data yang berkaitan dengan perjalanan dinas. Adapun teknik pengumpulan data dengan metode kepustakaan dan penelitian lapangan.

Variabel pada penelitian ini yaitu pengendalian intern sebagai variabel bebas atau variabel *independen* (X) dan biaya perjalanan dinas sebagai variabel terikat atau variabel *Dependen* (Y). Populasi dari penelitian ini merupakan karyawan Shafira Corporation yang secara langsung berhubungan dengan perjalanan dinas yaitu berjumlah 31 orang yang berasal dari beberapa departemen terkait. Sampel diambil dari populasi dengan menggunakan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5%. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan skala pengukuran Likert. Untuk mengolah data interval ke data ordinal melalui "*Method of Successive Interval*" (Hays, 1969). Untuk memudahkan tahapan pengolahan data, peneliti menggunakan perangkat lunak (*software*) Microsoft Excel 2013, *Software* MSI dan SPSS Versi 26 yang digunakan untuk mengolah data dan informasi pada metodologi kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Peneliti melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data Kolgomorov Smirnov terhadap data hasil kuesioner selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan koefisien regresi sederhana serta uji hipotesis dengan melakukan uji *t*.

Operasionalisasi variabel pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Instrumen	Skala
Pengendalian Intern Sumber: Sukrisno Agoes (2018)	1. Lingkungan Pengendalian	1,2,3,4	Ordinal
	2. Penilaian Risiko	5,6,7	Ordinal
	3. Aktivitas Pengendalian	8,9,10,11	Ordinal
	4. Informasi dan Komunikasi	12,13,14	Ordinal
	5. Pemantauan	15, 16,17,18,19	Ordinal
Efektivitas Biaya Perjalanan Dinas Sumber: Mulyadi (2017)	1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsionalnya secara tegas.	1,2,3	Ordinal
	2. Sistem otorisasi dan pencatatan yang memadai.	4,5,6	Ordinal
	3. Praktik yang sehat.	7,8,9,10	Ordinal
	4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.	11,12,13	Ordinal

Sumber: Berbagai referensi, 2021

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Responden

Data penelitian ini berasal dari hasil kuesioner yang diberikan kepada 31 responden, peneliti mengelompokkan responden ke dalam empat karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja. Berikut disajikan data responden berdasarkan karakteristiknya.

Tabel 2. Data Responden

	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	24	77%
	Wanita	7	23%
Usia	18 - 25 tahun	0	0%
	26 - 30 tahun	6	19%
	31 - 40 tahun	16	52%
	> 41 Tahun	9	29%
Pendidikan	SLTA/Sederajat	6	19%
	Diploma	7	23%
	Sarjana	16	52%
	Pasca Sarjana	2	6%
Masa Kerja	< 1 Tahun	1	3%
	1 - 3 Tahun	4	13%
	4 - 10 Tahun	12	39%
	> 10 Tahun	14	45%

Sumber: Shafira Corporation, 2021

Berdasarkan data responden dapat disimpulkan bahwa responden terbesar berada pada usia produktif dengan jenjang pendidikan yang baik yaitu di level sarjana serta memiliki masa kerja yang panjang yaitu lebih 10 tahun. Dengan karakteristik tersebut responden disimpulkan memiliki kompetensi untuk mampu menjawab setiap pernyataan disajikan oleh peneliti.

Uji Instrumen

Hasil uji validitas yang dilakukan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Pengendalian Internal (X)	X1	.489**	0.355	Valid
	X2	.538**	0.355	Valid
	X3	.413*	0.355	Valid
	X4	.655**	0.355	Valid
	X5	.739**	0.355	Valid
	X6	.749**	0.355	Valid
	X7	.812**	0.355	Valid
	X8	.677**	0.355	Valid
	X9	.609**	0.355	Valid
	X10	.597**	0.355	Valid
	X11	.597**	0.355	Valid
	X12	.551**	0.355	Valid
	X13	.686**	0.355	Valid
	X14	.750**	0.355	Valid
	X15	.713**	0.355	Valid
	X16	.666**	0.355	Valid
	X17	.750**	0.355	Valid
	X18	.549**	0.355	Valid
	X19	.551**	0.355	Valid
Efektivitas Biaya Perjalanan Dinas (Y)	Y1	.729**	0.355	Valid
	Y2	.768**	0.355	Valid
	Y3	.843**	0.355	Valid
	Y4	.683**	0.355	Valid
	Y5	.480**	0.355	Valid
	Y6	.643**	0.355	Valid
	Y7	.615**	0.355	Valid
	Y8	.701**	0.355	Valid
	Y9	.587**	0.355	Valid
	Y10	.881**	0.355	Valid
	Y11	.652**	0.355	Valid
	Y12	.788**	0.355	Valid
	Y13	.811**	0.355	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel pengendalian intern (X) maupun efektivitas biaya perjalanan dinas (Y) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga instrumen pada masing masing item untuk semua variabel penelitian dinyatakan valid.

Sementara itu, uji instrumen yang kedua adalah uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan signifikansi yang digunakan sebesar 0,7 sehingga data kuesioner akan dianggap reliabel apabila memiliki nilai $> 0,7$ dan sebaliknya data kuesioner dianggap tidak reliabel. Berikut disajikan hasil uji reliabilitas terhadap variabel penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Pengendalian Internal (X)	0.918	0.918	19
Efektivitas Biaya Perjalanan Dinas (Y)	0.917	0.916	13

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 4, diperoleh hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengendalian internal dan efektivitas biaya perjalanan dinas sebesar 0,918 dan 0,917. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut *reliabel*.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas tersaji pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,98335444
	Absolute	,122
Most Extreme Differences	Positive	,097
	Negative	-,122
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 5, diketahui bahwa nilai probabilitas (Asymp. Sig. 2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,200. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov Smirnov* masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil koefisien determinasi dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808	.652	.640	5.068546

Sumber: Data diolah, 2021

Dari Tabel 6 dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,652. Nilai R square tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu $0,808 \times 0,808 = 0,652$. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,652 atau sama dengan 65,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh variabel pengendalian intern (X) senilai 65,2% terhadap biaya perjalanan dinas, sedangkan sisanya 34,8% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Koefisien Regresi

Secara umum persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$, untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,617	4,984		,726	,474
Pengendalian Intern	,618	,084	,808	7,375	,000

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada Tabel 7, diperoleh konstanta a sebesar 3,677 merupakan nilai konstan yang mempunyai arti jika tidak ada pengendalian intern (X) maka nilai konsisten biaya perjalanan dinas adalah sebesar 3,677. Nilai b merupakan angka koefisien regresi sebesar 0,618, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pengendalian intern (X), maka biaya perjalanan dinas (Y) akan meningkat sebesar 0,618.

Karena nilai koefisien bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan pengendalian intern (X) berpengaruh positif terhadap biaya perjalanan dinas (Y) sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah:

$$Y = 3,677 + 0,618X$$

Uji Hipotesis

Hasil uji t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,617	4,984		,726	,474
Pengendalian Intern	,618	,084	,808	7,375	,000

Sumber: Data diolah, 2021

Pada Tabel 8 diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel pengendalian intern (X) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 atau hipotesis diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara pengendalian intern (X) terhadap biaya perjalanan dinas (Y). Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Hery, 2016 menyatakan bahwa pengendalian internal yang baik dan efektif akan meningkatkan efektivitas biaya perjalanan dinas. Senada menurut Romlah (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal dapat meningkatkan efektifitas dalam sistem pembayaran biaya dan pertanggungjawaban perjalanan dinas, serta didukung oleh Afryanto (2019) menyatakan pengendalian internal pada dinas pekerjaan umum sudah efektif dan sesuai dengan ketentuan dalam pelaksanaan anggaran belanja.

Pengendalian Intern di Shafira Corporation

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh dari 31 responden yang merupakan karyawan Shafira Corporation bahwa pelaksanaan komponen pengendalian intern perusahaan tersebut telah dijalankan dengan baik. Hal ini dilihat dari lingkungan pengendalian dimana telah terbentuk suasana organisasi dan kesadaran tentang perlunya pengendalian intern di Shafira Corporation sudah terlaksana dengan baik, hal ini diperoleh dari hasil analisa data kuesioner pernyataan X1 sampai dengan X5 tentang lingkungan pengendalian yang didominasi oleh jawaban setuju dan berbanding lurus dengan hasil observasi lapangan oleh peneliti.

Penaksiran risiko bagi perusahaan juga telah dijalankan dengan baik, dalam kuesioner pilihan terbanyak responden memilih setuju untuk 4 pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan hasil observasi di lapangan oleh peneliti yang mengambil kesimpulan bahwa biaya perjalanan dinas dijaga dari adanya risiko kecurangan, pelanggaran maupun risiko-risiko lainnya. Manajemen juga telah merancang pengendalian intern dari segala risiko dengan adanya departemen internal audit yang membantu perusahaan dalam menangani hal tersebut.

Aktivitas pengendalian yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk meredam risiko dalam mencapai tujuan perusahaan juga telah dilaksanakan dengan baik oleh Shafira Corporation dari hasil observasi peneliti maupun hasil kuesioner, serta dalam

mencapai pengendalian intern yang efektif informasi dan komunikasi pada perusahaan telah berjalan dengan efektif berdasarkan hasil kuesioner maupun hasil observasi di lapangan, diantaranya adalah transaksi yang dilakukan telah diotorisasi oleh pejabat berwenang, terdapatnya sistem informasi yang memadai dan memastikan kelengkapan pencatatan transaksi dan terdapat prosedur-prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan.

Pemantauan yang dilaksanakan di perusahaan ini telah berjalan dengan baik berdasarkan hasil kuesioner maupun hasil observasi diperoleh kesimpulan bahwa pengendalian yang terdapat di perusahaan telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan bagan alir atau bentuk lainnya, Internal Audit melakukan pemeriksaan mendadak untuk memastikan pengendalian intern berjalan dengan semestinya, pemantauan telah dilakukan oleh orang yang independen, pemantauan oleh manajemen atas laporan hasil internal audit telah dilakukan secara periodik dan berkesinambungan.

Biaya Perjalanan Dinas di Shafira Corporation

Hasil kuesioner yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian biaya perjalanan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan berjalan dengan efektif terlihat dari struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Shafira Corporation telah memisahkan tanggung jawab dan wewenang dengan baik sesuai hasil kuesioner dan hasil observasi di lapangan.

Perusahaan juga telah menerapkan sistem pengendalian biaya perjalanan dinas dengan baik melalui sistem otorisasi di setiap transaksi perjalanan dinas yang dilakukan oleh pejabat berwenang dan transaksi dicatat dengan baik sehingga memudahkan penelusuran apabila dilakukan pemeriksaan oleh Internal Audit maupun oleh pihak akuntansi. Selain itu perusahaan telah melakukan pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang diterapkan telah terlaksana dengan baik sehingga tercipta praktik yang sehat dalam pelaksanaannya, kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan hasil kuesioner dan hasil observasi di lapangan oleh peneliti

Hal terakhir bahwa karyawan yang terpilih bekerja di perusahaan telah melalui proses seleksi yang ketat mulai dari proses *psikotest*, *interview* hingga test keterampilan sesuai bidang penempatan, sehingga mutu karyawan sesuai dengan tanggung jawab dan disiplin ilmu dan kemampuan yang dimilikinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan hasil hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pengendalian intern di Shafira Corporation telah berjalan efektif, dimana dari hasil kuesioner dan hasil pengamatan di lapangan semua komponen pengendalian intern telah dijalankan oleh perusahaan dengan baik. Sedangkan sistem pengendalian biaya perjalanan dinas juga telah dijalankan dengan baik, dimana unsur-unsur pengendalian intern telah dilaksanakan sehingga terhindar dari adanya risiko terjadinya kecurangan dan pelanggaran atas biaya perjalanan dinas sesuai keinginan manajemen perusahaan

dan memahami dengan jelas aturan-aturan yang menjadi pedoman di perusahaan ini. Adanya pengaruh pengendalian intern terhadap biaya perjalanan dinas sebesar 65,2%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh variabel pengendalian intern (X) senilai 65,2% terhadap biaya perjalanan dinas, sedangkan sisanya 34,8% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Di dalam melaksanakan penelitian di Shafira Corporation peneliti menemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh perusahaan dan mencoba memberikan saran yaitu: 1). Perlu adanya pemuktahiran atas SOP pelaksanaan perjalanan dinas karena yang ada masih menggunakan *ERP System* sedangkan dalam pelaksanaannya sekarang sudah menggunakan *Software Accounting System*. 2). Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih berkala agar dinamika dan perubahan struktur organisasi perusahaan dapat dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan. 3). Masih adanya manual system dalam mengajukan pelaksanaan perjalanan dinas padahal sudah ada *Software Accounting System*, sebaiknya seluruh aktivitas pengajuan UUDP tetap secara tertib dijalankan lewat system. 4). Untuk bukti realisasi perjalanan dinas berupa struk transaksi hendaknya struk-struk tersebut di fotocopy terlebih dahulu untuk menghindari memudarnya tinta-tinta di struk tersebut sebelum melakukan pelaporan UUDP. 5). Memperbaharui prosedur pengajuan dana (*reimburse*) agar menutup celah-celah ancaman terhadap pengendalian intern yang dapat dimanfaatkan oleh user pengaju.

PUSTAKA ACUAN

- Afryanto (2020) Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Efektifitas Penggunaan Anggaran Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hays, W.L. 1969, *Statistics*, London: Holt, Rinehart & Winston.
- Hery. (2016). *Auditing dan Asurans*, Grasindo: Jakarta.
- Mahfudin. (2018). Efektivitas Kebijakan Standar Biaya Perjalanan Dinas Dalam Menunjang Kinerja Kementerian Negara/Lembaga. *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia*. Vol 2.
- Malinda. (2011). Peranan Sistem Pengendalian Intern Untuk Mencapai Efektivitas Pengeluaran Biaya pada Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah. Universitas Negeri Semarang.
- Marwoto, Bambang Heru., & Herlambang ,Susatyo. (2014). *Manajemen Kesekretariatan*. Penerbit: Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Rachmawati, Susan., Retnasari, Tri.,Sunarto. 2018. Optimalisasi Sistem Informasi Perjalanan Dinas dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Perusahaan. *Jurnal Penelitian Teknik Informatika*. Penerbit Universitas Prima Indonesia, Medan. Volume 1 nomor 2.
- Romlah, Septian (2020). *Sistem Pertanggung Jawaban Biaya Perjalanan Dinas Jabatana Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan*. Penerbit Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
- St Maryam H. (2019, May 27). Analisis Efektifitas Pengelolaan Anggaran Perjalanan Dinas dan Pemeliharaan Kendaraan Dinas di RSUP. dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/RQ4HK>.

- Shafira Corporation (2016). Peraturan Perusahaan. Bandung.
- Soekrino, Agoes. (2018). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)*. Buku 1 Edisi 5. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Timuriana, Tiara dan Ani Ganitasari, 2013. Perana Audit Operasional dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional pada BPR Bank Pasar Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIMAFE)*, Volume Semester II.
- <https://kolom.tempco.co/read/1369499/manipulasi-perjalanan-dinas>